

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Rahayu (2017) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan salah satu mata pelajaran wajib di Sekolah Dasar. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan diharapkan mampu memberikan pengembangan nilai, moral, dan sikap perilaku peserta didik. Maka dari itu dapat membentuk siswa agar menjadi warga negara yang cerdas, terampil, kritis, analitis serta bertindak demokratis dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Hal ini berarti bahwa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang mengutamakan pembentukan kepribadian siswa.

Siswa yang mempelajari keberagaman suku bangsa dan budaya pada karakter dan sikap dapat terbentuk seperti saling menghargai perbedaan yang ada di Indonesia yaitu tentang adanya perbedaan ras, suku, dan budaya, maka dari itu harus saling menghormati sesama dan memiliki sikap toleransi (Nurul 2022).

Keberagaman suku bangsa dan budaya merupakan hal yang tidak terpisahkan dalam kehidupan bernegara. Dengan adanya sejarah dapat membuktikan persatuan dan kesatuan bangsa. Bangsa Indonesia terdiri dari beberapa suku bangsa yang mendiami pulau Indonesia. Dengan adanya fakta sekarang sudah banyak sekolah yang menggunakan media pembelajaran menarik, kreatif dan inovatif yang bisa meningkatkan potensi belajar siswa di kelas (Hardina 2021).

Pembelajaran yang penting bagi siswa salah satunya merupakan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, karena dengan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan khususnya pada pembelajaran keberagaman suku bangsa dan budaya melalui pembelajaran ini siswa dapat mengetahui persebaran suku yang ada di Indonesia dan keberagaman yang tersebar di setiap provinsi. Maka dari itu, salah satu cara agar

untuk mengetahui suku bangsa dan budaya di Indonesia pembelajaran ini sangat penting di Sekolah Dasar.

Dalam penjelasan diatas proses pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan diperlukan bahan ajar yang memotivasi minat belajar siswa, bahan ajar yang digunakan berupa LKS, Media elektronik yang contoh materi yang didapat dari internet, radio dan modul. Maka dari itu penulis dalam penelitian ini menggunakan bahan ajar berupa buku dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (Hardina 2021).

Bahan ajar mempunyai peran yang sangat penting mengenai proses belajar mengajar. Untuk membantu kegiatan mengajar guru membutuhkan bahan ajar yang dapat membantu proses belajar siswa bahan ajar harus berisi semua informasi, disusun secara rinci, dan menunjukkan kompetensi secara keseluruhan (Wahyudi 2022). Maka dari itu Bahan ajar adalah materi pelajaran yang diatur dengan cara lengkap dan sistematis untuk mendukung proses pembelajaran. Bahan ajar ini biasanya disusun oleh guru atau pengajar dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip pembelajaran agar dapat memberikan pemahaman yang baik kepada siswa.

Bahan ajar disusun secara sistematis maksudnya yaitu disusun secara urut sehingga dapat mempermudah siswa untuk belajar. Bahan ajar juga bersifat menarik dan spesifik. Yang menarik dalam bahan ajar dapat dilaksanakan untuk sasaran tertentu di dalam proses pendidikan, pengertian lebih dalam mengenai bahan ajar disusun dengan tujuan mendapatkan kompetensi khusus untuk tujuan tertentu pada pendapat Prabandani (2020).

Pentingnya bahan ajar dapat mempermudah proses pembelajaran siswa bahan ajar berupa buku siswa dapat belajar secara mandiri karena di dalam buku juga sudah dilengkapi materi pembelajaran, dan soal soal untuk mengevaluasi siswa dalam memahami pelajaran yang ada. Dalam hal ini buku juga disusun secara sistematis sesuai dengan kebutuhan belajar siswa. Jadi bahan ajar dalam proses pembelajaran sangat diperlukan.

Bahan ajar keberagaman suku bangsa dan budaya membentuk karakter toleransi di sekolah. Dalam hal ini proses pembentukan karakter Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan berperan aktif dalam membangun memberikan

pengetahuan yang berhubungan dengan kecerdasan, memberikan pelajaran dengan nilai-nilai, moral, tanggung jawab dan kehidupan sehari-hari. Sehingga pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan referensi dalam hidup bermasyarakat dan bernegara. Di Sekolah Dasar karakter toleransi menjadi karakter yang sangat penting untuk ditanamkan. Karakter toleransi menciptakan kesadaran dan penerimaan terhadap keberagaman dalam kehidupan sehingga terwujud kerukunan antara sesama di dalam perbedaan.

Maka dari itu siswa menjadi tidak dapat menghormati nasihat teman sekelasnya di dalam proses pembelajaran, perselisihan pendapat juga bisa menjadi perdebatan kecil dalam pertemanan dan munculnya rasa memilih-milih teman, misalnya seperti yang pintar dengan yang pintar. Tidak hanya itu saja dampak kurangnya fasilitas bahan ajar berupa buku di sekolah juga bisa membuat pendidik tidak dapat melaksanakan pembelajaran yang efektif di dalam pembelajaran berupa pembentukan karakter toleransi (Sari et al 2020).

Berdasarkan permasalahan diatas bahwa pentingnya bahan ajar keberagaman suku bangsa dan budaya penting untuk diteliti sebagai jawaban permasalahan mengenai bahan ajar keberagaman suku bangsa dan budaya dalam membentuk karakter toleransi khususnya pada siswa kelas IV sekolah dasar. Untuk menanamkan dan menciptakan kesadaran dan penerimaan perbedaan keberagamaan yang dapat diungkapkan pada siswa karena sudah menyadari perbedaan maka harus ditanamkan dengan cara menghargai dan menghormati perbedaan tersebut.

Hasil observasi yang dilakukan peneliti menggambarkan bahwa guru sudah menjelaskan bahan ajar keberagaman suku bangsa dan budaya secara jelas pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila. Dalam hal ini guru sudah mengaitkan apa itu karakter toleransi kemudian sikap seperti apa yang harus kita lakukan dalam bertoleransi dengan teman yang berbeda agama, berbeda suku, berbeda pendapat dan menolong teman yang sedang memerlukan bantuan. Namun, ditemukan beberapa siswa kelas IV yang kurang memperhatikan saat guru menjelaskan dan belum paham tentang apa itu karakter toleransi sesama teman, hal ini terbukti dari temuan hasil observasi mata pelajaran Pendidikan Pancasila pada siswa saat pembelajaran berlangsung.

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada bahan ajar keberagaman suku bangsa dan budaya dengan menggunakan buku yang sudah cukup baik, dengan hal ini menerapkan bahan ajar keberagaman suku bangsa dan budaya dalam karakter toleransi dengan cara berdiskusi menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan menggunakan permainan bola salju yang dimaksud bahwa guru membuat pertanyaan lalu di masukan kedalam kaleng kemudian siswa menjawab pertanyaan yang sudah diambil dalam bola salju tersebut. Dengan adanya hal diatas dapat mengurangi ketidak pahaman terkait pembelajaran keberagaman suku bangsa dan budaya, karena ada beberapa siswa yang kurang memahami karakter toleransi, kurangnya memperhatikan guru, mengobrol saat guru menjelaskan. Beliau juga mengatakan bahwa masih adanya kekurangan yang memadai pada bahan ajar keberagaman suku bangsa dan budaya. Hal ini terjadi dikarenakan guru hanya berfokus pada satu bahan ajar yaitu buku.

Hal ini didukung oleh beberapa peneliti terdahulu yaitu, Sari (2020) dengan menyatakan bahwa kurangnya penanaman karakter toleransi pada diri peserta didik terhadap pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dapat ditemui siswa kelas IV SD. Selanjutnya yang dilakukan oleh (Wahyudi, 2022) menyatakan bahwa guru yang kurang memperhatikan bagaimana kebutuhan siswa dalam bahan ajar agar lebih sesuai dengan lingkungan peserta didik dan guru hanya menggunakan bahan ajar yang sudah ada. Serta peneliti (Armawinda et al., 2022) menyatakan bahwa pembentukan karakter toleransi dan keberagaman suku bangsa terbentuknya sikap saling menghargai dan menghormati antar sesama.

Berdasarkan penelitian relevan yang telah dilakukan, kebaruan dalam penelitian ini merupakan pengembangan serupa dari peneliti sebelumnya dengan responden dan tempat penelitian yang berbeda. Oleh karena itu peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Analisis Bahan Ajar Keberagaman Suku Bangsa dan Budaya dalam Membentuk Karakter Toleransi di SDN Aren Jaya XV”

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah menganalisis bahan ajar keberagaman suku bangsa dan budaya dalam membentuk karakter toleransi siswa kelas IV A pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka yang menjadi topik permasalahan adalah :

1. Bagaimana deskripsi komponen pada bahan ajar keberagaman suku bangsa dan budaya dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kelas IV A di SDN Aren Jaya XV?
2. Bagaimana kesesuaian isi bahan ajar keberagaman suku bangsa dan budaya dalam membentuk karakter toleransi siswa kelas IV A pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan penulisan penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan komponen pada bahan ajar keberagaman suku bangsa dan budaya dalam mata pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan kelas IV A di SDN Aren Jaya XV.
2. Untuk mengetahui tingkat kesesuaian isi bahan ajar keberagaman suku bangsa dan budaya dalam membentuk karakter toleransi siswa kelas IV A di SDN Aren Jaya XV.

E. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian diharapkan dapat menjadi manfaat baik dalam teoritis maupun praktis kepada berbagai pihak, sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil dalam penelitian ini mampu menyampaikan landasan teori tentang bahan ajar keberagaman suku bangsa dan budaya, khususnya pada pembelajaran Pendidikan Pancasila. Selain teori tentang bahan ajar keberagaman suku bangsa dan budaya, adapun teori tentang karakter toleransi.

2. Manfaat praktis kepada beberapa pihak

Menambahkan wawasan dalam penerapan bahan ajar keberagaman suku bangsa dan budaya dalam membentuk karakter toleransi sebagai berikut :

a. Bagi Sekolah

Petunjuk bagi sekolah untuk memperbaiki kualitas pembelajaran dikelas serta mampu menganalisis dan meningkatkan kreativitas dalam pembelajaran.

b. Bagi Guru

Analisis Bahan Ajar keberagaman suku bangsa dan budaya dalam membentuk karakter toleransi dapat menjadi referensi guru dalam menggunakan bahan ajar aktif, inovatif, dan bisa dilaksanakan bersamaan untuk memperbaiki cara pembelajaran dalam mengajar guna meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Bagi Siswa

Penelitian menggunakan bahan ajar keberagaman suku bangsa dan budaya dalam membentuk karakter toleransi membantu siswa dalam menerapkan karakter toleransi berupa pembelajaran Pendidikan Pancasila karena mudah dipahami atau diterapkan.

d. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan terkait bahan ajar keberagaman suku bangsa dan budaya dalam membentuk karakter toleransi.